

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian yang didapat mengenai gambaran kadar asam urat pada peminum tuak di Desa Sibetan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik usia paling banyak didapatkan dua hasil perbandingan yang sama yaitu rentang usia 35-49 tahun sebanyak (37,7%) dan rentang usia 50-64 tahun sebanyak (37,7%), lama konsumsi tuak tertinggi yaitu selama 1-4 tahun sebanyak (37,7), frekuensi konsumsi tuak tertinggi yaitu selama 1-2x seminggu sebanyak (47,5%), dan jumlah mengonsumsi tuak tertinggi yaitu sebanyak 1 botol tuak / 600ml sebanyak 30 orang (49,2%).
2. Hasil pemeriksaan kadar asam urat pada laki-laki terdapat (65,6%) yang mengonsumsi tuak di Desa Sibetan memiliki kadar asam urat yang tinggi, sebanyak (34,4%) dengan kadar asam urat normal.
3. Berdasarkan kadar asam urat tinggi lebih didominasi pada kelompok usia 50-64 tahun dengan persentase (34,4%), lama konsumsi tuak >8 tahun dengan persentase (27,9%), frekuensi konsumsi tuak 3-4x seminggu dengan persentase (41%), dan jumlah mengonsumsi tuak 1-2 botol tuak/1.200ml - 1.500ml dengan persentase (42,6%).

B. Saran

1. Kepada masyarakat yang mengonsumsi tuak untuk mengurangi risiko peningkatan kadar asam urat dalam darah dengan mengurangi konsumsi tuak secara bertahap dan tidak terlalu sering.

2. Untuk lebih mengontrol faktor risiko lain yang dapat mempengaruhi peningkatan kadar asam urat secara langsung, seperti indeks massa tubuh, penggunaan obat diuretik, atau adanya faktor penyakit seperti hipertensi, diabetes, dan batu ginjal, penelitian serupa. Hasil penelitian ini harus lebih akurat menunjukkan kadar asam urat darah pada responden